

DAMAI YANG TAK TERGOYAHKAN DI DALAM DUNIA YANG TIDAK PASTI

OLEH GLORIA COPELAND

Kecuali anda hidup di dalam gua beberapa tahun terakhir ini, anda pasti telah mendengar banyak cerita mengenai kehancuran dan kegelapan yang ada di hari-hari di depan kita ini.

Media telah membombardir kita dengan prediksi-prediksi yang menakutkan mengenai hal-hal seperti meningkatnya penyakit dan kurangnya lapangan kerja sampai ketidakmampuan planet kita untuk menyokong populasi yang semakin meningkat.

Tidak heran mengapa orang-orang di dunia ini menjadi panik.

Tetapi keadaan anda dan saya seharusnya berbeda. Kita adalah anak-anak dari Tuhan yang telah menuntun umatNya keluar dari waktu-waktu yang lebih tidak pasti dan membingungkan daripada sekarang ini.

Tentu saja saya tidak tahu dengan pasti apa yang akan terjadi pada orang-orang yang ada di dunia ini. Akan tetapi saya *tahu* apa yang akan terjadi bagi keluarga saya dan saya.

Akan ada hari-hari keutuhan, keamanan, kelimpahan dan pertambahan. Dengan kata lain, akan ada hari-hari yang dipenuhi dengan kedamaian.

Dan hal itu juga dapat terjadi pada anda.

HIDUP DI DALAM SHALOM DARI TUHAN

Pada saat ini mungkin anda bertanya-tanya. *Bagaimana kamu bisa begitu yakin, Gloria?*

Saya akan memberitahukannya kepada anda. Saya sedang menanti hari-hari dan minggu-minggu di depan karena Firman memberitahu kepada saya bahwa saya memiliki "perjanjian damai" dengan Tuhan Sendiri: "Sebab biarpun gunung-gunung beranjak dan bukit-bukit bergoyang, tetapi kasih setia-Ku tidak akan beranjak dari padamu dan perjanjian damai-Ku tidak akan bergoyang, firman TUHAN, yang mengasihani engkau" (Yesaya 54:10).

Apakah anda mendengar hal itu? Bapamu di Sorga baru mengatakan bahwa perjanjian damaiNya tidak akan bergoyang! Dia mengatakan bahwa ada kemungkinan yang lebih besar bagi pegunungan Rocky untuk hilang!

Kata Ibrani yang diterjemahkan menjadi *damai* di dalam ayat ini sebenarnya memiliki arti "tidak ada yang hilang, tidak ada yang rusak." Ini adalah kata Ibrani yang terkenal yaitu *shalom*. Sama seperti di ayat di atas, *shalom* sering diterjemahkan menjadi "damai." Kata itu juga diterjemahkan menjadi kata-kata yang lain dalam bahasa Inggris. Menurut *Strong's Exhaustive Concordance*, kata *shalom* juga diterjemahkan menjadi "kemakmuran, keamanan,

kebaikan, kesejahteraan dan kesehatan.” (Sama seperti kata Yunani di dalam Perjanjian Baru yang diterjemahkan menjadi *keselamatan*.)

Satu kamus Ibrani yang saya baca mendefinisikan *shalom* sebagai “segala sesuatu yang menjadikan yang terbaik bagi seseorang.” Akar dari kata Ibrani untuk *shalom* memiliki arti “untuk menjadi utuh, sempurna dan penuh”—dengan kata lain: “Tidak ada yang hilang. Tidak ada yang rusak.”

Memiliki perjanjian yang *shalom* artinya memiliki janji mengenai kelengkapan, kedamaian, kesejahteraan, keamanan, kesehatan, ketenangan, kemakmuran, kepenuhan, istirahat dan keselarasan dengan Tuhan dari alam semesta ini yang tidak dapat dihancurkan.

Seluruh hal-hal tersebut tersimpulkan di dalam satu kata “keutuhan.” Dengan definisi yang lebih komplis ini dari kata *shalom*, marilah kita melihat lebih dalam lagi pada tempat-tempat dimana kata itu disebutkan di dalam Firman untuk melihat segala hal-hal yang baik yang termasuk di dalam perjanjian damai kita.

DIBELI DI ATAS KAYU SALIB

Pertama-tama lihatlah di dalam Yesaya 53:4-5, dimana penderitaan dan kematian dari Yesus, Sang Mesias, dinubuatkan:

Tetapi sesungguhnya, kesedihan (penyakit, kelemahan, dan kesusahan) kitalah yang ditanggungnya, dan penderitaan dan kesengsaraan [atas hukuman] kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah. Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; *ganjaran [yang dibutuhkan untuk mendatangkan] kedamaian dan kebaikan bagi kita ditimpakan kepadanya*, dan oleh bilur-bilurnya [yang melukaiNya] kita menjadi sembuh (*The Amplified Bible*).

Salah satu hal yang saya ingin anda perhatikan adalah bahwa Yesus memikul beberapa hal untuk kita. Dia memikul penderitaan dan kesengsaraan, agar kita dapat menjadi sembuh. Dia tertikam karena pemberontakan dan kejahatan kita, agar kita dapat diampuni. Dan Dia menanggung ganjarannya agar kita dapat menerima kedamaian (*shalom*).

Yesus tidak meninggalkan apa-apa. Dia menanggung kutuk bagi manusia agar kita dapat menjadi utuh dan hidup di dalam kedamaian—roh, jiwa dan tubuh. Inilah mengapa 1 Tesalonika 5:23 mengatakan, “Semoga *Allah damai sejahtera* menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.”

Yesus mati untuk membebaskan kita secara utuh dari kutuk hukum Taurat. Ya tentu saja, Dia menebus roh anda. Akan tetapi Dia juga menebus pikiran anda. Dia menebus emosi anda. Dan Dia menebus tubuh anda.

Ketika anda memiliki perjanjian dengan "Allah damai sejahtera," anda dapat mengharapkan segala area kehidupan anda untuk menjadi lengkap dan utuh. Marilah kita melihat sebagian dari area-area tersebut dan melihat perbedaan yang dibawa oleh kedamaian yang sejati.

SHALOM DI DALAM KEUANGAN ANDA

Saya menyebutkan bahwa kata *shalom* kadang-kadang diterjemahkan menjadi "kemakmuran." Jika anda memikirkannya, anda akan mengerti alasannya. Tidak ada kedamaian jika anda tidak dapat membayar tagihan-tagihan anda. Anda tidak memiliki kedamaian jika kebutuhan-kebutuhan anda tidak terpenuhi.

Mengalami kekurangan berarti tidak utuh. Ada sesuatu yang penting yang kurang.

Ketika anda berhutang pada seseorang, orang tersebut tidak akan utuh sampai anda membayar hutang anda. Kita dapat melihat hal ini dalam beberapa terjemahan dari kata *shalam*, akar kata dari *shalom* di dalam bahasa Ibrani: "imbalan," "pemulihan," "pembayaran kembali" atau "menjadi utuh."

Hidup di dalam perjanjian damai Tuhan berarti anda memiliki hak untuk mengharapkan "tidak ada yang hilang" di dalam keuangan anda.

HUBUNGAN YANG SHALOM

Sekarang coba pikirkanlah mengenai hubungan anda untuk beberapa saat. Tuhan ingin agar seluruh hubungan anda ada di dalam keharmonisan tanpa adanya perpecahan atau perpecahan atau ketegangan—dengan kata lain—damai.

Jika hubungan anda retak oleh karena perpecahan, ada sesuatu yang rusak, bukan?

Daripada mengalami ketenangan, anda malah mengalami ketegangan ketika berada di antara teman-teman dan keluarga anda. Mungkin ada masalah-masalah yang anda tidak berani untuk ungkapkan. Ketika kutuk tersebut termanifestasi secara penuh, anda bahkan dapat menjadi begitu terasingkan dari seseorang yang anda kasihi. Seseorang yang anda kasihi dapat benar-benar tersingkirkan dari kehidupan anda.

Itulah artinya jika ada sesuatu yang hilang dan rusak!

Akan tetapi jika kedamaian Tuhan yang manis menyebar ke dalam hubungan anda, anda memiliki keharmonisan, keutuhan dan kelengkapan di seluruh area kehidupan anda. Ini adalah benar terutama jika menyangkut keselamatan dari seseorang yang anda kasihi. Anda dapat mengklaim hak anda atas perjanjian damai anda untuk membawa seluruh keluarga anda

ke dalam kerajaan Tuhan. (Dia lebih tertarik dengan keselamatan mereka daripada anda.) Dia ingin untuk menjadikan keluarga anda utuh.

SHALOM DI DALAM TUBUH ANDA

Yang terakhir, saya ingin anda untuk melihat bagaimana damai dari Tuhan dapat dan memang seharusnya menyebar ke dalam tubuh fisik anda.

Seperti yang kita lihat di dalam Yesaya 53, Yesus menanggung penyakit kita agar kita dapat menikmati kesehatan. Dan Dia memikul ganjaran yang dibutuhkan bagi kita untuk mendatangkan kedamaian. Kedua hal ini berkaitan karena hanya ada beberapa hal yang lebih tidak mendatangkan kedamaian daripada mengalami sakit pada tubuh anda. Apa yang lebih bertentangan dengan “tidak ada yang hilang, tidak ada yang rusak” daripada sakit-penyakit?

Ketika ada penyakit, sulit untuk ingin menghabiskan waktu dengan Tuhan. Perlu perjuangan untuk dapat menjalankan rencanaNya dan kehendakNya yang tertinggi bagi kehidupan anda. Sulit untuk menjadi berkat bagi orang lain. Anda tidak berpikir untuk melayani kebutuhan orang lain.

Jika, selagi anda membaca ini, anda sedang berjuang melawan sakit-penyakit di dalam tubuh anda, mulailah untuk melihat diri anda seperti yang dilihat oleh Firman—utuh dan lengkap. Ganjaran yang dibutuhkan untuk membeli *shalom* anda ditimpakan pada Yesus. Dia membayar harganya agar anda memiliki kedamaian di dalam tubuh anda.

KEHIDUPAN SHALOM

Ok, Gloria, mungkin anda berpikir, Saya sudah menjadi yakin! Tetapi bagaimana caranya saya dapat menyebarkan kedamaian yang dari Tuhan ke seluruh area dari kehidupan saya?

Itu adalah pertanyaan yang wajar. Kita perlu untuk mencari tahu bagaimana caranya untuk beranjak dari hanya mengetahui mengenai shalom ke arah menghidupi shalom tersebut. Dan kita dapat melakukannya!

Kita mencari beberapa kunci yang penting untuk dapat menyebarkan damai dari Tuhan ke seluruh area kehidupan kita di dalam salah satu pasal yang paling penuh dengan kedamaian di dalam seluruh Firman Tuhan. Mazmur 91 mendeskripsikan suatu tempat di dalam Tuhan dimana ada suatu kepercayaan total dan kedamaian yang begitu lengkapnya sehingga tidak ada yang dapat meyerentuh anda.

Sebagai contohnya, lihat kedua ayat pertama: “Orang yang duduk dalam lindungan Yang Mahatinggi dan bermalam dalam naungan Yang Mahakuasa akan berkata kepada TUHAN: Tempat perlindunganku dan kubu pertahananku, Allahku, yang kupercayai.”

Sisa dari pasal tersebut mendeskripsikan perlindungan yang luar biasa dan kedamaian (shalom) yang akan anda alami sebagai hasil dari berdiam “di dalam lindungan” dan berkata dan percaya bahwa Tuhan adalah perlindungan anda.

Tinggal di dalam lindungan dan berdiam di bawah naungan Yang Maha Kuasa adalah kondisi yang permanen dan terus-menerus. Ketika anda berdiam di dalam sesuatu, anda tidak masuk dan keluar. Anda *hidup* di sana.

Anda dapat hidup di bawah naungan Tuhan dengan cara membiarkan Firman Tuhan tinggal di dalam hati anda dan keluar dari mulut anda. Seperti yang dikatakan Yesus di dalam Yohanes 15:7: “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku [tinggal dan bersatu denganKu] dan firman-Ku tinggal di dalam kamu dan terus hidup di dalam hatimu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya” (*The Amplified Bible*).

Anda tahu bahwa anda berdiam di dalam tempat tersebut ketika Firman adalah hal yang pertama yang keluar dari mulut anda ketika anda tergguncang. Ketika anda sakit, pikiran anda yang pertama bukanlah, *Dimana obatnya*, tetapi *Oleh bilur-bilurNya aku telah sembuh*. Ketika sepertinya anda tidak memiliki uang yang cukup untuk membayar tagihan-tagihan anda, anda bahkan tidak berpikir mengenai kegagalan akan tetapi menyatakan “seluruh keperluanku telah dipenuhi menurut kekayaan Kristus.”

Jika anda belum berada di tempat itu, rajinlah untuk menempatkan Firman pertama di dalam kehidupan anda. Habiskan waktu di dalam Firman setiap harinya dan masukkanlah ke dalam memori anda dan ucapkanlah secara terus-menerus. Minta Tuhan untuk membantu anda agar dapat berpikir seperti Dia berpikir dan berbicara seperti Dia berbicara.

Anda perlu untuk mengatakan apa yang Firman Tuhan katakan mengenai situasi anda.

Lain kali jika anda mendengar seorang “ahli” di televisi yang memprediksikan kehancuran dan kegelapan, lawan dia dengan prediksi anda sendiri. Katakan, “Aku tinggal di bawah naungan Tuhan dan Aku memiliki tempat perlindungan. Tidak ada malapetaka yang dapat menimpaku dan tidak ada bencana yang dapat mendekat pada rumahku!”

Jangan hanya *memikirkan* hal-hal ini, *katakanlah*. Melakukan hal tersebut adalah kunci yang penting dalam menyebarkan perjanjian damai anda ke seluruh area kehidupan anda.

Dulu ketika anak-anak kami masih kecil, Ken dan saya mulai mengatakan janji yang indah mengenai “kedamaian” ke atas mereka. Janji itu ditemukan di dalam Yesaya 54 dimana, sebelumnya, kita mempelajari mengenai perjanjian damai kita yang akan bertahan lebih lama daripada gunung-gunung. Beberapa ayat setelah itu kita membaca: “Semua anakmu akan menjadi murid TUHAN, dan besarlah kesejahteraan mereka; Setiap senjata yang ditempa terhadap engkau tidak akan berhasil” (Yesaya 54: 13, 17).

Kami berdiri di atas firman tersebut. Kami mengklaimnya. Kami mengucapkannya. Dan kami mempercayainya. “Besarlah kesejahteraan anak-anak kami!” Ini berarti bahwa mereka akan menjadi utuh, lengkap, tidak kekurangan apa-apa dan memiliki kesejahteraan.

Hari ini, puji Tuhan, anak-anak kami semua telah tumbuh dewasa dan setiap dari mereka melayani Tuhan dan berjalan di dalam level yang lebih tinggi daripada yang Ken dan saya jalani ketika kami seumur mereka. Dan karena mereka mengetahui lebih dari apa yang kami ketahui, cucu kami sedang berjalan dalam level yang lebih tinggi lagi.

Itulah jalan dari Tuhan dan perjanjian damaiNya. Anda akan berjalan semakin tinggi dan tinggi. Seperti yang dikatakan Amsal 4:18: "Tetapi jalan orang benar itu seperti cahaya fajar, yang kian bertambah terang sampai rebang tengah hari."

MASA DEPAN YANG LEBIH CERAH DAN DAMAI

Selagi anda melihat hari-hari ke depan, pikirkanlah mengenai perjanjian damai anda. Darah dan penderitaan Yesus yang berharga memberikan anda hak untuk hidup di dalam kondisi utuh, lengkap dan sejahtera.

Adalah suatu penghinaan bagi penderitaanNya jika anda menerima sesuatu yang lebih rendah.

Anda dapat menjalani hidup anda dengan mengalami shalom hari demi harinya selagi anda berdiam di dalam Firman, menjaga janji-janji Tuhan di dalam hati dan mulut anda. Orang-orang lain mungkin ketakutan atau kuatir akan hal-hal yang terjadi di sekeliling mereka, tetapi anda tidak perlu. Dalam banyak kesempatan Tuhan telah membuktikan kesetiaanNya untuk membebaskan umatNya dari mara bahaya.

Betapa indahny hak istimewa yang kita miliki melalui perjanjian damai Tuhan—kemampuan untuk hidup dengan utuh. Kehidupan dimana tidak ada yang hilang, tidak ada yang rusak.

Shalom.

<Ini bukanlah terjemahan resmi yang disetujui oleh Kenneth Copeland Publications. Diterjemahkan atas seijin Kenneth Copeland Ministries, Locked Bag 2600, Mansfield Delivery Center, QLD 4122, Australia. Believer's Voice of Victory, October 2006 [copyright year], Kenneth Copeland Publications>